

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Press release merupakan salah satu kegiatan Humas untuk mempublikasikan lembaga melalui media massa. *Press release* ialah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh humas suatu lembaga atau organisasi yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa agar dapat dipublikasikan di media. *Press release* tidak hanya dipublikasikan oleh media massa atau media cetak saja, dalam berkembangnya teknologi informasi *press release* dapat di publikasikan melalui *website* organisasi atau lembaga. Kegiatan *press release* yang dilakukan oleh praktisi humas dalam setiap aktivitas lembaga atau organisasi bertujuan memberikan informasi tentang kegiatan serta kebijakan-kebijakan yang berada dalam organisasi atau lembaga atau organisasi kepada publik yang di publikasikan oleh media massa dan *website* organisasi.

Press release merupakan kegiatan humas dalam melakukan publikasi atau publisitas jangka pendek yang terencana. Publisitas merupakan penyebaran informasi yang dilakukan oleh humas secara terencana. Publikasi melalui *press release* dilakukan secara gratis oleh humas yang telah berkerja sama dengan media massa. Pemberitaan yang ada di media massa seringkali merupakan informasi yang berasal dari *press release* yang ditulis dan dikirimkan oleh humas ke media massa. *Press release* yang dimuat oleh media ialah *press release* yang memiliki nilai berita.

Dalam pembuatan *press release*, humas menggunakan sistematika penulisan berita sehingga memiliki nilai berita dan tidak terkesan iklan dalam pembentukan berita oleh media. Pembuatan *press release* yang dilakukan humas harus berbentuk berita sehingga dapat dimuat oleh media. Humas harus memahami standar penulisan berita yang sama dengan yang dimiliki oleh media sehingga berita yang dimuat oleh humas tak terkesan seperti promosi atau iklan organisasi atau lembaga atau organisasi.

Press release yang disebarakan oleh media cetak tidak hanya dikonsumsi oleh publik lembaga saja, melainkan publik luas yang merupakan publik dari media cetak tersebut. Sehingga *press release* yang dipublikasikan oleh media cetak dapat menciptakan publik baru bagi lembaga. Publikasi yang disebarakan melalui media cetak memiliki tujuan menyebarkan informasi organisasi atau lembaga tetapi dapat juga menjadi sarana promosi bagi organisasi atau lembaga.

Pengolahan informasi organisasi yang disebarakan oleh humas melalui *press release* merupakan salah satu bentuk komunikasi antara organisasi dengan publik. Hal ini merupakan salah satu tugas humas, dimana humas akan memilah-milih bagaimana informasi yang dibutuhkan oleh publik dan informasi yang publik harus mengetahuinya sehingga dapat dipublikasikan. Bagaimana tim atau divisi humas dapat menyampaikan makna-makna pesan dalam sebuah informasi yang mudah dimengerti dan tidak bersifat ambigu.

Informasi organisasi dalam bidang humas ialah bagaimana divisi humas atau tim humas dapat melakukan proses pengorganisasian para anggota organisasi untuk mengumpulkan, mengelola dan menyebarkan informasi. Pengolahan informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi suksesnya sebuah organisasi. Sehingga pengorganisasian yang dilakukan oleh tim atau divisi humas dalam mengelola informasi harus berjalan sempurna. *press release*

merupakan salah satu hasil dari bagaimana pengorganisasian informasi organisasi kepada publiknya.

Pengolahan informasi organisasi dalam bentuk *press release* yang dilakukan humas sebagai bentuk publikasi tidak selalu dilakukan oleh organisasi yang memiliki tujuan profit. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang membutuhkan *press release* sebagai pengolahan informasi organisasi dalam menyebarkan informasi kepada publiknya Seperti Universitas Islam Negeri(UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah menerapkan pengolahan informasi organisasi dan salah satu bentuk kegiatannya adalah *press release*. Pengolahan informasi yang dilakukan oleh humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengumpulan berbagai informasi yang ada di dalam organisasi dalam bentuk *press release* yang dilakukan bertujuan untuk mempublikasikan informasi dari organisasi kepada publik.

Pengolahan informasi organisasi yang berada dalam kampus dilakukan oleh humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung. kegiatan-kegiatan dan informasi yang berada dalam organisasi atau lembaga UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan dikelola oleh humas. Humas akan memilah-milah kegiatan atau informasi apa saja yang dapat atau dibutuhkan oleh publik dengan membuat *press release* kemudian di kirim ke media massa atau di publikasikan melalui *website* organisasi.

Kegiatan *press release* berkala yang dilakukan oleh humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik. Informasi-informasi yang di publikasikan oleh humas UIN dapat meningkatkan animo calon mahasiswa baru. Setiap tahun calon mahasiswa memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya. Persaingan perguruan tinggi untuk menarik animo publik terutama calon mahasiswa baru membuat

perguruan tinggi harus menjadi lebih baik dalam penyebaran informasi tentang lembaga. Tidak sedikit perguruan tinggi yang berkulitas bagus memiliki penyebaran informasi yang merata kepada publik. Informasi-informasi tersebut merupakan salah satu pengenalan perguruan tinggi kepada publik yang dapat membentuk opini positif publik terhadap perguruan tinggi. Penyebaran informasi positif yang dilakukan oleh humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung meningkatkan kepercayaan publik sehingga menjadi citra positif lembaga.

Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengelola informasi organisasi melalui *press release* dalam rangka meningkatkan. Citra positif di mata publik selain menyebarkan informasi, citra positif sangat di butuhkan oleh setiap lembaga tidak terkecuali sebuah lembaga pendidikan seperti UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Citra perguruan tinggi dapat dilihat dari berbagai faktor salah satunya adalah animo calon mahasiswa baru memilih perguruan tinggi untuk kelanjutan belajarnya, oleh karena itu perguruan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi melalui media cetak agar dapat membentuk citra yang positif bagi publik. UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan media massa dan *website* sebagai sarana komunikasi dan informasi kepada publiknya. Dalam hal ini dibutuhkan strategi dari staff Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengelola informasi yang berada dalam organisasi dalam bentuk *press release* sehingga berbentuk berita yang tidak terkesan seperti iklan. Selain penyusunan *Press release*, pemilihan media merupakan hal yang penting. Bagaimana segmentasi dan publik lembaga atau organisasi sama dengan media. Sehingga tidak terjadi kesalahan pemilihan media dan pada akhirnya *press release* dapat dimuat media massa. Sehingga dapat memberikan sebuah *effect* yang baik untuk kemajuan lembaga.

Humas UIN Sunan Gunung Bandung harus mampu memanfaatkan informasi yang ada dalam organisasi untuk keperluan publik dan organisasi itu sendiri. Humas UIN Sunan Gunung Bandung harus mampu mengumpulkan informasi yang berada di dalam organisasi kampus secara keseluruhan. Kemudian Humas UIN Sunan Gunung Bandung mengelola informasi yang telah di dapat dan menyebarkan kepada publik organisasi.

Dalam melakukan semua itu humas harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang handal. Tidak hanya berkomunikasi humas juga harus memiliki keterampilan menulis *press release*, artikel, adventorial dan lain-lain. Staff Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus memiliki latar belakang pendidikan humas. Dimana latar belakang tersebut menjadi sebuah tolak ukur bagaimana kinerja humas dalam organisasi. Sedangkan dalam kenyataannya staff humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak memiliki latar belakang humas. Pada akhirnya dalam penelitian ini peneliti mencoba menelaah dan mengungkap lebih jauh Kegiatan Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengelola informasi, menggunakan Teori Informasi Organisasi yang dikemukakan oleh Karl Weick merupakan teori yang tepat untuk melakukan penelitian ini. Teori Informasi Organisasi yang dikemukakan oleh Karl Weick berfokus kepada bagaimana staff humas mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan sebuah informasi yang ada di organisasi kepada publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penelaahan lebih jauh tentang Kegiatan Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengelola informasi.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh Divisi Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana proses pengolahan informasi yang dilakukan oleh Divisi Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Divisi Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh Divisi Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui Divisi bagaimana proses pengolahan informasi yang dilakukan oleh Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Divisi Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk berbagai kalangan, khususnya untuk kalangan akademisi dan kalangan praktisi dari *Public Relations* itu sendiri. Berdasarkan pada rumusan masalah serta tujuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara keilmuan yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang faktual serta dapat memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan mengenai ilmu komunikasi khusus pada ilmu *Public Relations*, serta menambah kajian ilmu pada bidang *Public Relations* dalam pemuatan *press release*

di media cetak. Kegunaan penelitian bagi pendidikan yakni Secara teoritis dapat memberikan kontribusi, pengertian, dan pemahaman mengenai makna *Public Relations* sebagai propesi kepada mahasiswa tentang teori dan pengaplikasian bidang *Public Relations*. Sedangkan kegunaan penelitian bagi mahasiswa yaitu mahasiswa diharapkan dapat memahami, mengenal, serta menerapkan secara aplikatif teori dan konsep *Public Relations* dilapangan, dan meningkatkan keterampilan di bidang *Public Relations*.

1.5.2 Kegunaan praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian bagi lembaga yaitu diterapkannya konsep *Public Relations* yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peranan *Public Relations* di lembaga. Untuk kegunaan bagi praktisi *Public Relations*, yakni aplikasi yang diterapkan oleh praktisi *Public Relations* dilapangan diharapkan dapat meningkatkan konsep *Public Relations* dengan memperhatikan peran dan fungsi *Public Relations* sebagai propesi dalam pemuatan *press release* di media cetak.

1.6 Ulasan Penelitian Terdahulu

Kajian literatur dalam penelitian akan diawali dengan pemaparan hasil penelitian studi terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian yang dianggap relevan sebagai bahan masukan, selain itu juga dapat mengklasifikasikannya dengan penelitian-penelitian terdahulu, selanjutnya akan dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga akan terlihat orisinalitas dari penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elta Mala Sari, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan Jurusan *Public Relations* pada tahun 2014, dengan judul penelitian “*Press release*

Dan Citra Pemerintah (Studi Korelasional Pengaruh *Press release* Bagian Hubungan Masyarakat (Humasy) Sekretariat Daerah (Sekda) Kota Medan Terhadap Citra Pemerintah Kota Medan di Masyarakat Kota Medan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara *press release* Bagian Humasy Setda Kota Medan dengan citra pemerintah Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, seberapa besar hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan.

Sebagai telaah penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Elta Mala Sari ini memiliki perbedaan dengan peneliti, yakni dari pendekatan penelitian yang menggunakan jenis kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dari penyebaran angket. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh r_s sebesar 0,681, untuk melihat kuat lemahnya korelasi (hubungan) kedua variabel dalam penelitian ini digunakan Skala Guilford. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara *press release* bagian Humas Setda Kota Medan dengan citra pemerintah Kota Medan.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rianita, mahasiswa jurusan *Public Relations*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta tahun 2010 ini berjudul “Analisis Isi *Press Release* Hotel Ciputra Jakarta Dalam Promosi *Food And Beverage* Dengan Media Online”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis isi *press release* Hotel Ciputra Jakarta dalam promo F&B dengan media online. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis isi. Dalam penarikan sampel menggunakan total sampling dan untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Holtzi dengan reliabilitas hasil penelitian diatas 60% dimana seluruh informasi yang

dikumpulkan diambil dari populasi yaitu sebanyak 3 koder yang mengisi lembar coding. Hasil penelitian ini menemukan hasil analisa *press release* yang dibuat Hotel Ciputra Jakarta memenuhi kriteria baku penulisan dan bersifat informatif. Hal itu dikarenakan *press release* yang dibuat berisi tentang informasi dari kegiatan perusahaan. PR Hotel Ciputra Jakarta memiliki kemampuan media relations yang baik karena dapat mempublikasikan kegiatan perusahaan dengan cuma-cuma.

3. Dalam *literatur review* selanjutnya yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husayni, mahasiswa jurusan *Public Relations*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul penelitian “Aktivitas Penggunaan *Press Release* Biro Humas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Membentuk Citra Positif” pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas penggunaan *press release* yang dilakukan oleh Biro Humas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. *Informen* penelitian adalah empat orang, diantaranya Kepala Biro, Kepala Bagian Penyajian Informasi, Kepala Sub Bagian Hubungan Perss, Teknisi penulisan *release*. hasil penelitian ini adalah aktivitas penggunaan *press release* Biro Humas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam membentuk citra positif yaitu *Basic Publicity Release*, *Product Release*, *Financial Release*, *Relational release*, *Response release* dan *Bad news release*.
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jessica Santoso, mahasiswa *Public Relations*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan judul penelitian “Analisis Isi *Press Release* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau Dari Perspektif Jurnalistik”, dengan tujuan penelitian menelaah bagaimana penulisan dan isi *press release*. Hasil dari penelitian ini yaitu *Press release* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada bulan Januari Desember

2012 sejumlah 48 release dan dipublikasikan di media surat kabar sebanyak 549 buah sesuai dengan standarisasi media massa. Dengan menggunakan metode analisis isi, release tersebut cenderung mengarah ke jenis Basic publicity release, karena memiliki banyak kegiatan terutama pada kegiatan CSR/amal. Untuk bahasa jurnalistik, *release* ini menulis sesuai dengan Ejaan bahasa Indonesia yang baku, kemudian untuk unsur nilai berita, paling banyak mengandung nilai Timeline (waktu), sedangkan dalam jenis *lead*, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk lebih mengutamakan unsur *What Lead* daripada unsur *lead* lainnya. Kemudian, *release* ini memuat Struktur piramida terbalik yang lebih disukai oleh wartawan surat kabar dan tata letak penulisan *release* sesuai format yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dari beberapa ulasan penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa kriteria penelitian yang sama seperti tempat, sumber, lapangan, metode. Namun, tentunya walau ada persamaan dalam penelitian tersebut tetap ada perbedaan sehingga dapat dibandingkan. Untuk lebih jelasnya dibuat tabel perbandingan penelitian sebagai berikut:



Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Lembaga	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Elta Mala Sari, Mahasiswa Universitas Sumatera	<i>Press release</i> Dan Citra Pemerintah (Studi Korelasional Pengaruh <i>Press release</i> Bagian Hubungan Masyarakat	Kuantitatif	Hasil penelitian ini diperoleh sebesar 0,681, untuk melihat kuat lemahnya korelasi (hubungan)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mencari hasil berdasarkan

	Utara Medan	(Humasy) Sekretariat Daerah (Setda) Kota Medan Terhadap Citra Pemerintah Kota Medan di Masyarakat Kota Medan)		kedua variabel dalam penelitian ini digunakan Skala Guilford. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara <i>press release</i> bagian Humas Setda Kota Medan dengan citra pemerintah Kota Medan.	perhitungan teknik korelasi.
2	Rianita Universitas Mercu Buana Jakarta	Analisis Isi <i>Press release</i> Hotel Ciputra Jakarta Dalam Promosi <i>Food And Beverage</i> Dengan Media Online	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menemukan hasil analisa <i>press release</i> yang dibuat Hotel Ciputra Jakarta memenuhi kriteria baku penulisan dan bersifat informatif. Hal itu dikarenakan <i>press release</i> yang dibuat berisi tentang informasi dari kegiatan perusahaan. PR Hotel Ciputra Jakarta memiliki kemampuan media relations yang baik karena dapat mempublikasikan kegiatan perusahaan dengan cuma-cuma	Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini mengambil data dengan angket/kuesioner dan menggunakan analisis isi

3	Ahmad Husayni, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Aktivitas Penggunaan <i>press release</i> biro Humas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Membentuk Citra Positif	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu <i>Press release</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada bulan Januari Desember 2012 sejumlah 48 release dan dipublikasikan di media surat kabar sebanyak 549 buah sesuai dengan standarisasi media massa. Dengan menggunakan metode analisis isi, <i>release</i> tersebut cenderung mengarah ke jenis Basic publicity release, karena memiliki banyak kegiatan terutama pada kegiatan CSR/amal	Penelitian yang menggunakan pendekatan Kualitatif dengantujuan bagaimana isi <i>press release</i> yang dilakukan oleh humas PT semen Indonesia (Persero)
4	Jessica Santoso, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Analisis Isi <i>Press release</i> Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau Dari Perspektif Jurnalistik	kualitatif	Efektivitas pelayanan publik di stasiun Kereta Api Kertosono Kab. Nganjuk dapat dibilang sudah efektif, hal ini karena sudah dilakukan sesuai dengan empat pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan, dan kenyamanan. Dengan adanya empat pilar tersebut dapat menunjang sistem pelayanan yang ada di stasiun kereta api Kertosono Kab. Nganjuk semakin	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber informan dan dokumen, perbedaan yakni teori yang digunakan adan tempat penelitian.

				maju dan berkualitas.	
--	--	--	--	-----------------------	--

1.7 Kerangka Pemikiran

1.7.1 Teori

Penelitian dengan tema pengelolaan informasi organisasi oleh humas ini menggunakan teori komunikasi organisasi yaitu Teori Informasi Organisasi. Teori ini merupakan gagasan dari Karl Weick. Tugas untuk mengelola informasi dalam jumlah besar adalah sebuah tantangan bagi publik organisasi. Beberapa teoritikus komunikasi organisasi menggunakan perumpamaan mengenai system yang hidup untuk menggambarkan suatu organisasi. Sebagaimana sebuah system yang hidup terlibat di dalam sebuah proses aktifitas yang mempertahankan fungsi dan keberadaannya. Sebuah organisasi harus mempunyai prosedur untuk menghadapi semua informasi yang harus dikirim dan diterima dalam mencapai tujuannya. Sama seperti system, organisasi terdiri atas orang dan tim yang saling berhubungan. Mereka bergantung pada satu sama lain untuk memenuhi tujuan mereka. Karl Weick mengembangkan sebuah pendekatan untuk mengembangkan proses dimana organisasi mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang mereka terima. Secara khusus, penelitian ini lebih fokus kepada pengelolaan informasi yang di lakukan oleh humas dalam melaksanakan tugas. Pengelolaan berkaitan bagaimana cara staff humas dalam mendapatkan informasi yang ada dalam organisasi kemudian mengelolanya dan menyebarkan kepada publik dari organisasi.

Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan pengolahan informasi yang berada dalam organisasi kampus, sehingga secara strukturasi organisasi kampus memberikan wewenang kepada praktisi humas untuk melakukan tugas sesuai dengan standard operational

procedure yakni melakukan komunikasi dengan publik internal maupun eksternal, sehingga dalam hal melaksanakan pengelolaan informasi organisasi.

1.7.2 Konseptual

Public relations adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama. *Public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau organisasi. *Public Relations* adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian (Jefkins ,1995:9).

Sebagian besar tugas *Public Relations* adalah berkaitan dengan tulis menulis, karena aktivitas *Public Relations* meliputi berbagai aspek manajemen yang tujuan utamanya adalah menciptakan *mutual understanding* antara organisasi dengan publik (investor, mitra kerja, media /pers dan khalayak sasaran). Di sini keahlian menulis dan bicara bagi seorang praktisi PR menjadi sangat penting dalam rangka menerjemahkan kebijakan pihak manajemen disatu sisi dan di sisi lain dalam menerjemahkan dan melihat opini publik. Seorang praktisi PR bertanggung jawab memuat bermacam-macam media komunikasi. Media komunikasi *Public Relations* antara lain *newsletter*, *bulletin*, majalah dinding (*message board*), *company profile*, *press release*, *backgrounders*, naskah pidato, *annual report* maupun iklan korporat.

Press release atau bisa juga disebut *release* adalah sebuah berita atau informasi yang disusun oleh sebuah organisasi. Thomas Bivins dalam bukunya yang berjudul *Handbook*

for *Public Relations Writing* dalam Soemirat (2004:54), menyebutkan bahwa "*press release* adalah informasi yang disiarkan untuk pers. biasanya media massa cetak."

"*press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (humas) suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut" Soemirat (2004:54).

"siaran pers pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan organisasi dengan publik-publiknya melalui media massa" Lriamara (2005:199).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat dijabarkan bahwa *press release* adalah kegiatan

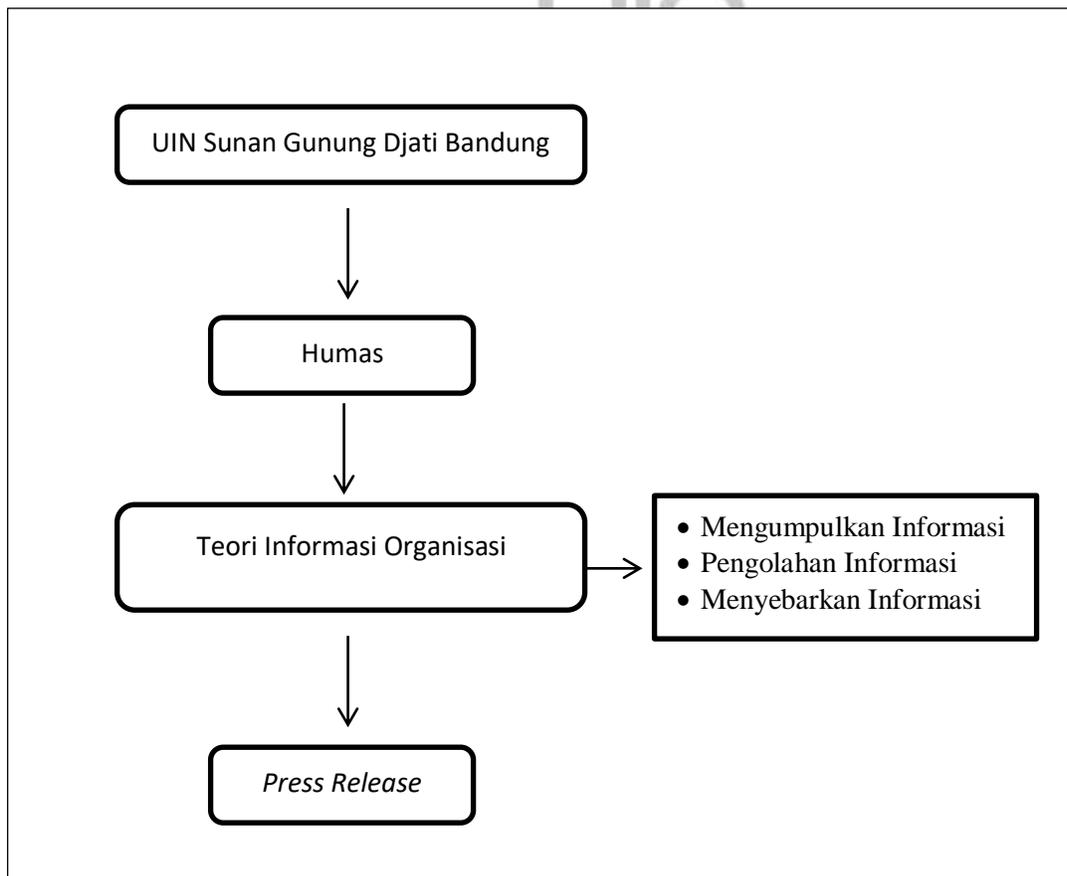
menyebarkan informasi mengenai perusahaan/instansi kepada publik-publiknya dengan cara memberikan berita kepada pihak pers untuk kemudian disiarkan.

2.7.2 Bagan Kerangka Pemikiran

Untuk memperjelas alur penelitian yang akan dilakukan di Humas UIN Bandung, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian melalui bagan penelitian sebagai berikut:

Gambar 1

Bagan Kerangka Pemikiran



Menurut peneliti, teori informasi organisasi yang dikemukakan oleh Karl Weick tepat digunakan untuk melakukan penelitian terkait masalah diatas. Teori informasi organisasi digunakan peneliti untuk mengidentifikasi kegiatan Humas dalam mengelola informasi yang terdapat dalam organisasi menjadi sebuah *press release* sebagai publikasi informasi organisasi, kegiatan memproses informasi organisasi dan mengatasi keambiguan dalam informasi organisasi. Kegiatan *press release* menjadi kajian peneliti mengenai peran humas UIN Bandung dalam mengelola dan menyebarkan informasi organisasi.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati (Moleong, 2007:4). Metode penelitian kualitatif ini dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat melakukan penelitian dengan leluasa karena dapat berinteraksi langsung dengan subjek yang diteliti. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan teori – teori yang sudah ada, bukan untuk menguji teori seperti pada penelitian kuantitatif.

1.8.2 Tempat dan Jadwal Penelitian

- 1) Dalam penelitian bertema besar pengelolaan informasi organisasi akan dilaksanakan di Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat Jl. A.H nasution no. 105 Cibiru Bandung Jawa Barat dengan alasan peneliti memilih tempat ini karena melihat dari latar belakang masalah.
- 2) Waktu penelitian
Penelitian ini akan dilaksanakan terhitung pada tanggal 10 november 2016 s/d 10 februari 2017

1.8.3 Sumber Data Dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini tentu pada umumnya peneliti akan mendapatkan data dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sebagai tambahan akan didapatkan dari sumber sekunder.

1. *Sumber Primer*. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang didapatkan oleh peneliti, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Mengacu pada Lofland dan Lofland (1984:47) menurutnya sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan tindakan, maka peneliti dalam mengambil data dari sumber primer, yaitu dari divisi *public relations*.

Sumber Sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber tambahan apabila peneliti masih membutuhkan data penguat. Untuk antisipasinya, peneliti mencantumkan sumber sekunder sebagai yaitu dari staff pegawai yang bersangkutan, sumber tertulis.

1.8.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dikenal beberapa tehnik atau metode pengumpulan data. Menurut Kriyantono (2006:91), tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari

wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), observasi atau pengamatan lapangan (*field observations*), wawancara kelompok (*focus group discussions*), dan studi kasus.

Menurut Kriyantono, dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara mendalam dan observasi lapangan sebagai teknik pengumpulan data.

1. Wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini akan dilakukan pada *public relations* sebagai sumber primer dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah dan sub-sub rumusan masalah. Wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui dan akan diwawancarai berkali-kali) karena itu wawancara mendalam juga disebut dengan wawancara intensif.

Observasi lapangan. Untuk observasi lapangan yakni peneliti akan mengumpulkan data sebagai sumber sekunder melalui pengamatan seperti mencari pemberitaan mengenai perusahaan, berbicara dengan pelanggan, serta terjun langsung kelapangan. Observasi lapangan atau pengamatan lapangan adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Selain dengan membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau berbicara dengan orang lain, kegiatan observasi lapangan merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan.

1.8.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap analisis menjadi tiga langkah, yaitu :

1) Reduksi data

Adalah proses pemulihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasikan dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir.

2) Penyajian data

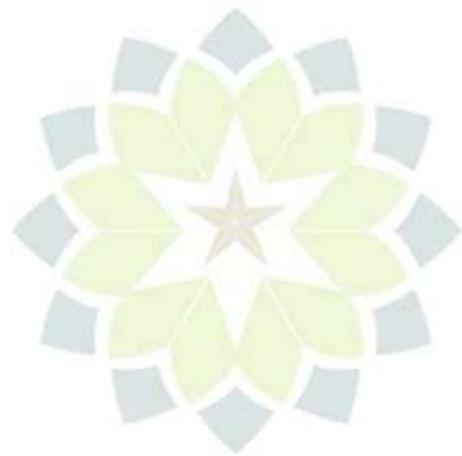
Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik atau bagian untuk menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

3) Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

1.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan juga membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjangwaktu.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG